

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini difokuskan pada penggunaan model *Student Team Achievement Division* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada tema 1 indahny kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsaku di SDN 114 Bojongkoneng Cibeunying Kota Bandung

Peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai desain penelitiannya, PTK meliputi tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Terkait dengan pengertian PTK yang diartikan dengan *classroom action research* (CAR), ada beberapa definisi Penelitian Tindakan kelas (PTK) menurut pendapat para ahli. Hopkins dalam Ekawarna (2013, hlm. 5), PTK adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Herawati dkk (2008, hlm. 1) Secara sederhana, PTK dapat didefinisikan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran. Kemiis dan Mc. Taggart (1988) dalam Masnur (2012, hlm. 8) mengemukakan bahwa PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri. Wina Sanjaya (2009, hlm. 26) PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

PTK menyediakan model-model yang dapat dijadikan acuan dalam membuat desain PTK, dan dua model diantaranya adalah model Kurt Lewin yang sering dijadikan acuan pokok atau dasar dari berbagai macam model penelitian tindakan, terutama PTK dan model Kemiis & Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, pada model Kemiis & Taggart komponen *acting* dan *observing* dijadikan satu kesatuan karena keduanya merupakan tindakan yang tidak terpisahkan dan terjadi dalam kurun waktu yang sama. Disini peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan tiga siklus yang persatu siklusnya dilaksanakan dengan dua pembelajaran, maka seluruh kegiatan PTK dilaksanakan dengan enam pembelajaran dengan tiap satu pembelajarannya mencakup kegiatan pendahuluan,

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dikatakan penelitian berulang atau penelitian berkelanjutan, meskipun tidak selalu demikian. Apabila pendidik tidak puas dengan hasil pembelajarannya, dan ia ingin mengubah pembelajaran itu dengan model yang sifatnya baru sehingga ia mencobanya. Mencobanya tidak hanya satu kali saja, tetapi berulang-ulang sehingga penelitiannya itu disebut penelitian tindakan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian Kemmis dan Mc Taggart yang dilakukan berupa proses pengkajian berdaur (*cylical*) yang terdiri dari empat tahap yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan atau observasi, dan (4) Refleksi.

Dari alur di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai pada tahap perencanaan terlebih dahulu dimana peneliti menyiapkan dan menyusun rencana pembelajaran, lembar kegiatan, dan instrument penelitian yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan. Setelah itu dilakukan tahap observasi terhadap guru dan peserta didik sebagai subjek penelitian. Kemudian pada tahap refleksi, peneliti dan observer mengemukakan dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran dan mendiskusikan bagaimana rancangan tindakan selanjutnya apabila perlu ada peningkatan atau hal-hal yang perlu diperbaiki.

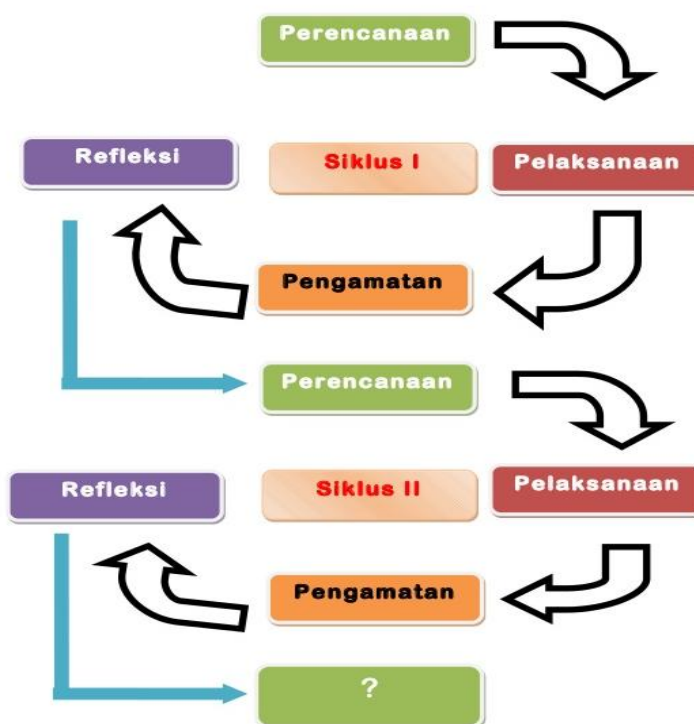
Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran tematik pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa di Indonesia. PTK ditandai dengan adanya tindakan yang tidak hanya sekali dilaksanakan, namun berulang-ulang hingga tujuan PTK yang sudah direncanakan tercapai. Menurut Arikunto (2015, hlm.143) penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dirancang dengan tahapan tiap siklus sebagai berikut:

- a. Perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. PTK untuk pengembangan profesi guru, kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
- b. Tindakan adalah kegiatan inti dalam PTK. Bagi guru, tindakan ini berupa penerapan model/cara mengajar yang baru. Pada PTK untuk mengembangkan profesi guru, tindakan dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan.
- c. Pengamatan merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan dapat berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, kuisioner, dan lain.
- d. Evaluasi dan Refleksi selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan di tahapan (siklus) berikutnya.

Keempat rangkaian itu dinamakan kegiatan satu siklus, atau satu putaran kegiatan. Dengan demikian, PTK dimulai dengan siklus yang pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Berdasarkan hasil refleksi, akan diketahui letak keberhasilan atau hambatan yang ada pada siklus pertama. Selanjutnya, tindakan tersebut diulang disiklus berikutnya dengan hasil refleksi yang telah diperbaiki.

Kegiatan pada siklus kedua hampir serupa dengan kegiatan pada siklus sebelumnya dengan berbagai tambahan dan perbaikan dari tindakan terdahulu atau pada tindakan disiklus pertama. Perbaikan tindakan tentu saja mempunyai tujuan untuk memperbaiki berbagai hambatan dan kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama, sehingga pada siklus selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki hambatan-hambatan dan kesulitan dari siklus sebelumnya. Adapun deskripsi dari setiap siklusnya tersaji dalam gambar berikut ini:

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Sumber : Suharsimi Arikunto (2015, hlm. 42)

C. Subjek dan Objek Penelitian

Berikut ini peneliti akan memaparkan subjek dan objek yang akan diteliti dalam Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku di Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 114 Bojongkoneng Cibeunying Kota Bandung. dengan jumlah keseluruhan yaitu 30 peserta didik dengan rincian 14 orang laki-laki, dan 16 orang perempuan. Alasan dilakukannya penelitian ini karena belum berkembangnya kemampuan peserta didik jika dilijit melalui aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pada pembelajaran ini juga masih banyak hasil belajar peserta didik yang di bawah KKM. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* aktivitas da hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas kelas IV dan direncanakan pada tahun ajaran 2018-2019 semester ganjil.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sifat, keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan dimaksud bisa kualitas atau kuantitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antisipasi, keadaan batin, dan juga berupa proses. Syaifuddin (1998) dalam buku panduan penulisan karya ilmiah (2017, hlm. 28). berdasarkan penjelasan diatas, objek penelitian yang dimaksud oleh penelitt dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas IV SDN 114 Bojongkoneng Cibeunying Kota Bandung. Sekolah Dasar 114 Bojongkoneng Cibeunying Kota Bandung ini berstatus sekolah negeri. Penentuan tempat ini diharapkan akan memberikan kemudahan menyangkut pengenalan keadaan lingkungan yang berhubungan dengan peserta didik sebagai subjek dalam penelitian maupun personal yang membantu kelancaran kegiatan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar dalam mencakup tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan peserta didik pada Keberagaman Budaya Bangsaku di kelas IV SDN 114 Bojongkoneng Cibeunying Kota Bandung Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya permasalahan yang dihadapi oleh pendidik disekolah tersebut mengenai hasil belajar peserta didik yang kurang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

b. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018-2019, penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui tiga siklus yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan berjalan selama kurang lebih sebulan sesuai waktu yang telah ditentukan, hal ini agar terlihat peningkatan aktivitas dan hasil belajar dalam mengikuti pembelajaran pada subtema Keberagaman Budaya Bangsakudi Indonesia melalui model pembelajaran *Student Team Achievement Division*.

D. Pengumpulan Data, Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan merancang pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian untuk memperoleh semua data yang kita perlukan, maka tanpa mengetahui pengumpulan data peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Rancangan pengumpulan data pada sebuah penelitian dapat dilakukan dengan beberapa rancangan, diantaranya didapat dari pendidik, peserta didik dan dokumen. Pengumpulan data dilakukan disetiap siklus, dimulai dari siklus pertama hingga siklus terakhir.

Data yang diperoleh yaitu dari data hasil belajar peserta didik melalui lembar evaluasi dan lembar pengamatan terhadap aktifitas peserta didik. Sedangkan data pengamatan model *Student Team Achievement Division* diperoleh dari pendidik dan pengamat untuk memantau sejauh mana keberhasilan model *Student Team Achievement Division*, apakah berjalan sesuai dengan rencana atau tidak.

Iskandar Dadang dan Narsim dalam skripsi Verra Ledgeriana (2017, hlm. 73) “mengungkapkan bahwa pengumpulan data perlu memperhatikan bahwa dalam penelitian tindakan kelas memiliki dua sumber data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tindakan kelas perlu mengumpulkan data dengan memperhatikan data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, lembar wawancara, lembar *pre-test* dan *post-test*, dan dokumentasi.

Untuk memperoleh data penelitian, maka diperlukan teknik penelitian dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data. Model yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Tes

Dalam skripsi Rizal Abidarda (2017, hlm. 45) menyebutkan bahwa tes adalah metode atau alat untuk mengadakan penyelidikan yang menggunakan soal-soal, pertanyaan atau tugas-tugas yang lain, dimana berbagai persoalan atau pertanyaan itu telah dipilih dengan seksama dan telah distandarisasikan. menurut Sudjana (2017, hlm. 35) Tes sebagai alat penilaian adalah “pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, dalam bentuk tulisan, atau dalam bentuk perbuatan”. Ekawarna (2013, hlm 183) menjelaskan bahwa tes adalah bentuk instrument ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau kompetensi misalnya hasil belajar. Tes merupakan suatu prosedur sistematis untuk mengamati atau mendeskripsikan satu atau lebih karakteristik seseorang menggunakan standar numerik atau sistem kategori.

Berdasarkan dari keempat kesimpulan di atas maka tes adalah salah satu jenis instrumen atau alat yang dapat digunakan untuk menilai, mengukur, dan mengetahui, dimana hal ini adalah kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang diajarkan dalam bentuk lisan, tulisan maupun perbuatan.

Berdasarkan penggolongan tes di atas, peneliti memilih menggunakan tes awal (*Pre-Test*) dan tes akhir (*Post-Test*) dalam penelitiannya. *Pre-Test* dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana materi atau pelajaran yang akan di ajarkan telah dikuasai oleh peserta didik. *Post-Test* dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai sebaik-baiknya oleh peserta didik atau belum. Kedua tes ini dilaksanakan oleh peneliti dalam setiap satu siklus.

b. Non tes

Teknik non tes merupakan salah satu teknik dalam mengenali dan memahami peserta didik sebagai individu secara personal dari aspek afektif dan psikomotor. Teknik ini berkaitan dengan prosedur pengumpulan data untuk memahami pribadi peserta didik pada umumnya yang bersifat kualitatif.

Teknik non tes merupakan teknik pengumpulan data yang tidak baku dan hasil rekayasa dari pendidik dan sekolah. Yang mana kegunaan dari teknik non tes ini adalah pengumpulan data yang tidak dapat dikumpulkan dengan teknik tes, seperti halnya kebiasaan belajar peserta didik dan sikap peserta didik selama mengikuti pembelajaran di dalam kelas juga dirumah maupun di lingkungan sekolah yang didapat dari keterangan orang tua maupun dari lingkungan sekitar.

Teknik non tes ini sangat penting untuk dipahami, dimana data peserta didik tidak hanya menyangkut hal-hal yang bersifat kuantitatif yang biasanya berupa data kognitif, melainkan juga menyangkut hal-hal yang tidak kalah pentingnya untuk dikenali dan dipahami, yaitu data yang berupa kualitatif atau non kognitif dan lingkungan peserta didik.

Untuk memperoleh data dari teknik non tes ini peneliti menggunakan instrument pengumpulan data berupa lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut adalah penjelasannya:

1) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain atau objek pada lingkungan sekitar suatu individu. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2015, hlm. 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan

data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan/atau tidak pada keyakinan pribadi.

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2015, hlm. 194) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga angket adalah sebagai berikut:

- a) Bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c) Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

3) Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil baik di sekolah, tempat kerja, masyarakat, dan autobiografi. Disini peneliti membutuhkan dokumentasi yang utama yaitu seluruh yang bersangkutan dengan hasil belajar peserta didik seperti nilai pre-test, post-test, dan tentunya nilai pelaksanaan dan perencanaan pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran. Dokumen merupakan catatan dari kejadian yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya lainnya. Seluruh hasil pengumpulan data didokumentasikan dalam catatan lapangan. Selain itu, rekaman serta informasi yang relevan dengan tema penelitian didokumentasikan.

2. Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen Pengukuran
1	Hasil Belajar	Jenis penilaian hasil belajar	1. Penilaian formatif 2. Penilaian sumatif	Pre Test dan Post Test (10-100)
2	Model <i>Student Team Achievement Division</i>	Karakteristik model pembelajaran <i>Student Team Achievement</i>	1. Kelas dibagi atas kelompok-kelompok kecil, dengan anggota kelompok yang terdiri dari beberapa orang siswa yang memiliki kemampuan akademik	Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen Pengukuran
		<i>Division</i>	<p>yang bervariasi serta memperhatikan jenis kelamin dan etnis.</p> <p>2. Siswa belajar dalam kelompoknya dengan bekerja sama untuk menguasai materi pelajaran dengan saling membantu.</p> <p>3. Sistem penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok daripada individu.</p>	perencanaan pembelajaran
		<p>Sintak pembelajaran</p> <p><i>Student Team Achievement Division</i></p>	<p>Fase 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik</p> <p>Fase 2: Menyajikan informasi</p> <p>Fase 3: Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok belajar</p> <p>Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <p>Fase 5: Evaluasi</p> <p>Fase 6: Memberikan penghargaan</p>	<p>Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan perencanaan pembelajaran</p>

3. Instrumen Penelitian

a. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati tindakan guru sebelum dan saat proses pembelajaran siswa serta aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

1) Instrumen Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3.2
Format observasi Perencanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)					
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar					
3	Penetapan sumber/media pembelajaran					
4	Penilaian kegiatan pembelajaran					
5	Penilaian proses pembelajaran					
6	Penilaian hasil belajar					
Skor Total						
$\text{Nilai Rpp} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$						
Kriteria: 5 = Sangat Baik; 4 = Baik; 3 = Cukup; 2 = Kurang; 1 = Sangat Kurang						

Sumber : Tim PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 31)

Pengolahan Data :

$$NA \frac{JS}{ST(30)} \times 4 = \dots\dots\dots$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

4 : Skala Penelitian

2) Observasi Aktivitas Pendidik

Tabel 3.3
Format Observasi Aktivitas Pendidik

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A	Kegiatan Pendahuluan					
1	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran					

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik					
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan					
B	Kegiatan Inti					
4	Melakukan <i>Pre-Test</i>					
5	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi					
6	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik					
7	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)					
8	Memfaatkan sumber/media pembelajaran					
9	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran					
10	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat					
11	Berperilaku sopan dan santun					
C	Kegiatan Penutup					
12	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik					
13	Melakukan <i>Post-Test</i>					
14	Melakukan refleksi					
15	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut					
Jumlah Skor						
$\text{Nilai Rpp} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$						
Kriteria: 5 = Sangat Baik						

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Sangat Kurang						

Sumber : Tim PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 32)

Pengolahan Data:

Keterangan :

$$NA = \frac{JS}{ST (75)} \times 4 = \dots\dots\dots$$

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

4 : Skala Penelitian

3) Lembar Observer Penilaian Sikap Peserta Didik

Tabel 3.4
Pedoman Observasi Sikap Peduli

No	Nama Peserta Didik	Indikator Sikap Peduli																Jml Skor	Nilai Akhir
		Membantu orang yang membutuhkan				Tidak melakukan aktivitas yang mengganggu dan merugikan orang lain				Memelihara lingkungan sekolah				Membuang sampah pada tempatnya					
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S		
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Keterangan :**BT: Belum Terlihat,**

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap Anomi).

MT: Mulai Terlihat,

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap Heteronomi).

MB: Mulai Berkembang,

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap Sosionomi).

SM: Sudah Membudaya,

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap Autonomi).

Pengolahan Data:

$$NA = \frac{JS}{ST (70)} \times 4$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

4 : Skala Penelitian

b. Instrumen Tes

Tabel 3.5
Kisi-kisi soal *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus I
Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Butir Soal PG	Jawaban
1.	Bahasa	3.1 Mencermati	1. Ide utama yang dibahas	A

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Butir Soal PG	Jawaban
	Indonesia	gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	<p>dalam suatu bacaan, bisa berupa kalimat ini atau pokok paragraf merupakan pengertian dari...</p> <p>a. Gagasan Pokok b. Gagasan Pendukung c. Ide Pokok d. Benar Semua</p>	
			<p>2. Mana yang merupakan gagasan pendukung pada paragraf pertama dalam teks bacaan Pawai Budaya...</p> <p>a. Pawai budaya sangat menarik bagi warga kampung Babakan. Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. b. Udin dan teman-teman tidak pernah bosan menanti rombongan pawai lewat c. Tahun ini mereka datang ke alun-alun untuk melihat pawai tersebut. Udin pun terlihat sabar menanti. d. Terdengar suara gendang yang menandakan rombongan pawai semakin dekat</p>	A

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Butir Soal PG	Jawaban
2	IPS	3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	<p>3. Berikut ini contoh sikap toleransi dalam menghadapi perbedaan yaitu....</p> <p>a. Hanya mempelajari budaya sendiri</p> <p>b. Bersikap tinggi hati terhadap budaya lain</p> <p>c. Menghargai pendapat tanpa memandang budaya yang berbeda</p> <p>d. Mendengarkan teman yang memiliki satu kebudayaan</p>	C
			<p>4. Berikut ini contoh sikap tidak toleransi dalam menghadapi perbedaan yaitu...</p> <p>a. Bermain hanya dengan teman yang satu suku</p> <p>b. Saling berbuat kebaikan dengan siapapun</p> <p>c. Tidak mengejek teman yang beda agama</p> <p>d. Semua jawaban benar</p>	A
3	IPA	3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	<p>5. Di bawah ini manakah yang bukan merupakan sifat bunyi.....</p> <p>a. Bunyi dapat dirasakan</p> <p>b. Bunyi dapat merambat</p>	C

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Butir Soal PG	Jawaban
			c. Bunyi dapat memantul d. Bunyi dapat diredam	
			6. Alat indera manusia terdiri dari.... a. Hati, mata, hidung, telinga dan kulit b. Jantung, hati, mata, hidung, dan telinga c. Mata, hidung, telinga, kulit dan lidah d. Hidung, telinga, kulit, lidah dan rambut	C
4	Matematika	3.8 Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	7. Kurva tertutup yang dibatasi oleh garis, merupakan pengertian dari.... a. Segi banyak b. Bangun datar c. Segi banyak beraturan d. Segi banyak tidak beraturan	A
			8. Sisi-sisinya sama, sudut-sudut sama, dan bentuknya harus cembung. Merupakan ciri-ciri dari.... a. Segi banyak beraturan b. Segi banyak tidak beraturan c. Bangun datar d. Segi banyak	A

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Butir Soal PG	Jawaban
5	SBdP	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah	9. Tari Bungong Jeumpa berasal dari.... a. Aceh b. Jawa Barat c. Jawa Timur d. Sumatera Selatan	A
6	PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	10. Perwujudan rasa syukur atas keragaman budaya yang dikisahkan adalah.... a. Mempelajari berbagai budaya bangsa b. Menonjolkan budaya dari daerah sendiri c. Acuh terhadap keragaman budaya d. Menggunakan bahasa Indonesia	A

Tabel 3.6
Kisi-kisi soal *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus II
Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku

No	Muatan pembelajaran	Kompetensi dasar	Butir Soal PG	Jawaban
1	IPA	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	1. Manakah media yang tepat untuk merambatkan suatu bunyi.... a. Dua buah gelas plastik yang disambungkan oleh benang	A

No	Muatan pembelajaran	Kompetensi dasar	Butir Soal PG	Jawaban
			kasur b. Ember plastik yang diisi minyak c. Sendok yang dimasukkan ke dalam gelas d. Semua Benar	
			2. Adik memutar radio, itu termasuk pemanfaatan energi.... a. panas b. suara c. bunyi d. cahaya	C
2	Bahasa Indonesia	3.2 Mencermati keterhubungan antar-gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis atau visual	3. Ide pokok adalah.... a. Pokok pikiran b. Amanat c. Isi dari faragraf d. Materi akhir	C
			4. Alinea atau sekumpulan kalimat yang saling berkaitan disebut.... a. Bait b. Paragraf c. Alur d. Gagasan	A
			5. Apa arti dari gagasan ? a. Inti cerita b. Ide yang dituangkan c. Arti dari sebuah teks	B

No	Muatan pembelajaran	Kompetensi dasar	Butir Soal PG	Jawaban
			d. Semua salah	
			<p>6. Ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, bisa berupa kalimat ini atau pokok paragraf merupakan pengertian dari...</p> <p>a. Gagasan Pokok</p> <p>b. Gagasan Pendukung</p> <p>c. Ide Pokok</p> <p>d. Benar Semua</p>	A
			<p>7. Uraian atau tambahan informasi untuk gagasan pokok merupakan pengertian dari....</p> <p>a. Gagasan Pokok</p> <p>b. Gagasan Pendukung</p> <p>c. Ide Pokok</p> <p>d. Benar Semua</p>	B
3	PPKn		<p>8. Berikut ini contoh sikap toleransi dalam menghadapi perbedaan yaitu....</p> <p>a. Hanya mempelajari budaya sendiri</p> <p>b. Bersikap tinggi hati terhadap budaya lain</p> <p>c. Menghargai pendapat tanpa memandang budaya yang</p>	C

No	Muatan pembelajaran	Kompetensi dasar	Butir Soal PG	Jawaban
			<p>berbeda</p> <p>d. Mendengarkan teman yang memiliki satu kebudayaan</p>	
			<p>9. Berikut ini contoh sikap tidak toleransi dalam menghadapi perbedaan yaitu...</p> <p>a. Bermain hanya dengan teman yang satu suku</p> <p>b. Saling berbuat kebaikan dengan siapapun</p> <p>c. Tidak mengejek teman yang beda agama</p> <p>d. Semua jawaban benar</p>	A
4	Matematika	3.8 Menganalisis sifat-sifat segi ba-nyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	<p>10. Segitiga sama sisi, bujur sangkar, pentagon, heksagon, heptagon, oktagon. Bangun datar berikut merupakan bangun datar....</p> <p>e. Segi banyak beraturan</p> <p>f. Segi banyak tidak beraturan</p> <p>g. Bangun datar</p> <p>h. Segi banyak</p>	A

Tabel 3.7
Kisi-kisi soal Pre-Test dan Post-Test Siklus III
Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Butiran Soal PG	Jawaban
1	IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang	1. Keberadaan masyarakat yang berbeda-beda merupakan bagi bangsa Indonesia. a. ancaman b. Beban c. Kekayaan d. Kesulitan	C
			2. Berikut ini contoh sikap tidak toleransi dalam menghadapi perbedaan yaitu... a. Bermain hanya dengan teman yang satu suku b. Saling berbuat kebaikan dengan siapapun c. Tidak mengejek teman yang beda agama d. Semua jawaban benar	C
2	SBdP	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah	3. Tari Bungong Jeumpa berasal dari.... a. Aceh b. Jawa Barat c. Jawa Timur d. Sumatera Selatan	A
			4. Manakah Alat kesenian dari Jawa Barat yang dapat menghasilkan bunyi.... a. Angklung, suling b. Suling, aramba c. Saluang, gendang d. Gambus, serangko, dan bonang	A

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Butiran Soal PG	Jawaban
3	Matematika	3.8 Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	5. Segitiga sama sisi, bujur sangkar, pentagon, heksagon, heptagon, oktagon. Bangun datar berikut merupakan bangun datar... a. Segi banyak beraturan b. Segi banyak tidak beraturan c. Bangun datar d. Segi banyak	A
			6. Kurva tertutup yang dibatasi oleh garis, merupakan pengertian dari... a. Segi banyak b. Bangun datar c. Segi banyak beraturan d. Segi banyak tidak beraturan	A
4	Bahasa Indonesia	3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	7. Ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, bisa berupa kalimat ini atau pokok paragraf merupakan pengertian dari... a. Gagasan Pokok b. Gagasan Pendukung c. Ide Pokok d. Benar Semua	A
			8. Uraian atau tambahan informasi untuk gagasan pokok merupakan pengertian dari...	B

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Butiran Soal PG	Jawaban
			a. Gagasan Pokok b. Gagasan Pendukung c. Ide Pokok d. Benar Semua	
5	PPKn	3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	9. Berikut ini contoh sikap toleransi dalam menghadapi perbedaan yaitu.... a. Hanya mempelajari budaya sendiri b. Bersikap tinggi hati terhadap budaya lain c. Menghargai pendapat tanpa memandang budaya yang berbeda d. Mendengarkan teman yang memiliki satu kebudayaan	C
			10. Perwujudan rasa syukur atas keragaman budaya yang dikisahkan adalah.... a. Mempelajari berbagai budaya bangsa b. Menonjolkan budaya dari daerah sendiri c. Acuh terhadap keragaman budaya d. Menggunakan bahasa Indonesia	A

Dari kisi-kisi diatas jika dikonversikan ke dalam skala 4 maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 4$$

Setelah total skor dikonversikan ke dalam skala 4, maka nilai akhir tersebut digolongkan berdasarkan kategori penilaian yang telah ditentukan untuk mengetahui kualitas dari hasil belajar siswa. Adapun kategorinya adalah sebagai berikut: No. Rentang Skor Kategori

No	Rentang Skor	Kategori	Keterangan
1	3,50 – 4,00	Sangat Baik	A
2	2,70 – 3,49	Baik	B
3	2,00 – 2,96	Cukup	C
5	< 2,00	Kurang	D

a. Instrumen Wawancara Pendidik

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau guru yang berwenang dalam suatu masalah khususnya terhadap penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*. Dalam wawancara kita dapat melakukannya dengan:

- Dilakukan secara bertatap muka;
- Dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data dan fakta;
- Ada orang yang di wawancarai;
- Ada narasumber.

Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan lembar wawancara yang digunakan untuk mengukur masalah yang ada di kelas yang dilakukan kepada guru. Yang digunakan adalah lembar wawancara.

1) Setelah Pembelajaran Sikllus III

Tabel 3.8
Lembar Wawancara dengan Observer

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat ibu tentang	

No	Pertanyaan	Jawaban
	pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Student Team Achievement Division</i> ?	
2	Bagaimana pendapat ibu tentang partisipasi aktif siswa pada saat pembelajaran berlangsung?	
3	Bagaimana pendapat ibu tentang menggunakan model pembelajaran <i>Student Team Achievement Division</i> apakah dapat meningkatkan sikap peduli?	
4	Bagaimana pendapat ibu mengenai hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran <i>Student Team Achievement Division</i> ?	
5	Bagaimana pendapat ibu tentang penampilan peneliti pada saat pembelajaran?	

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Menurut Moleong (2004) dalam skripsi Rizal Abidarda (2017, hlm. 61) “Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar.” Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, baik melalui tes, observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan setiap siklus, dimana data yang diperoleh berbentuk data kualitatif dan kuantitatif.

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2015, hlm.224) menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain”.

Sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan urutan data.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 332) mengemukakan bahwa, “analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain” sedangkan Sugiyono (2015, hlm. 336) mengemukakan analisis data kuantitatif bahwa, “analisis data kuantitatif merupakan pengelompokan dan berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data dari variable yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah”.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah pengumpulan data yang dapat dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi maupun lembar kerja. Data tersebut kemudian dideskripsikan dalam bentuk katakata sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami sedangkan data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan responden untuk memecahkan masalah yang ada dan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Di bawah ini akan diuraikan analisis kualitatif dan kuantitatif antara lain sebagai berikut.

1. Analisis Data Kualitatif

Teknik pengumpulan data kualitatif yaitu dapat diperoleh dari wawancara, catatan pengamatan, pengambilan foto, perekaman audio dan video. Berikut data kualitatif yang dapat diperoleh yaitu:

a. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis data kualitatif dari hasil rencana pelaksanaan pembelajaran pada subtema Keberagaman Budaya Bangsakudi Indonesia dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar.

- 2) Melakukan komunikasi dengan observer untuk menyamakan pemahaman.
- 3) Melakukan reduksi data yaitu membuang data yang tidak diperlukan.
- 4) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang telah diperoleh.

b. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis kualitatif dari data hasil pelaksanaan pembelajaran pada subtema Keberagaman Budaya Bangsakudi Indonesia dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar.
- 2) Melakukan komunikasi dengan observer untuk menyatukan pemahaman.
- 3) Melakukan reduksi data.
- 4) Memberikan kesimpulan hasil dari hasil tindakan yang telah diberikan.

c. Analisis Wawancara Peneliti Dengan Observer (Penggunaan Model)

Analisis kuallitatif dari hasil wawancara dengan obsever paada subtema Keberagaman Budaya Bangsakudi Indonesia dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan hasil wawancara dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan.
- 2) Melakukan komunikasi dengan obsever untuk menyamakan pemahaman.
- 3) Melakukan reduksi data yaitu membuang data yang tidak diperlukan.
- 4) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai data yang diperoleh.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dari data RPP dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Hasil Observasi

Tabel 3.9
Penilaian Hasil Observasi

<p>Lembar Penilaian Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</p> $\text{Nilai Rpp} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$ <p>Lembar Penilaian Observasi Pelaksanaan Pembelajaran</p> $\text{Nilai Rpp} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$

Sumber : Tim PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 31 dan 32)

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.10
Konversi Nilai Observasi

No	Rentang Skor	Kategori	Keterangan
1	3,50 – 4,00	Sangat Baik	A
2	2,70 – 3,49	Baik	B
3	2,00 – 2,96	Cukup	C
5	< 2,00	Kurang	D

Sumber : Tarmizi (2017, hlm. 83)

b. Analisis Data Sikap Peduli

Analisis data pada sikap peduli lingkungan dilakukan pada lembar penilaian dengan keterangan sebagai berikut: Untuk mengukur data persentase mengenai sikap peduli lingkungan siswa dengan rumus sebagai berikut :

$$NA = \frac{JS}{ST (70)} \times 4$$

Sumber : Verra Ledgeriana (2017, hlm. 89)

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

- JS : Jumlah Skor
ST : Skor Total
4 : Skala Penelitian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peduli peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap percaya diri yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

BT: Belum Terlihat,

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap Anomi).

MT: Mulai Terlihat,

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap Heteronomi).

MB: Mulai Berkembang,

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap Sosionomi).

SM: Sudah Membudaya,

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap Autonomi).

Menentukan predikat berdasarkan persentase yang diperoleh siswa, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.11
Predikat Penilaian Sikap Peduli

No	Rentang Skor	Kategori
1	3,50 – 4,00	Sudah Membudaya
2	2,70 – 3,49	Mulai Berkembang
3	2,00 – 2,69	Mulai Terlihat
5	< 1,99	Belum Terlihat

c. Analisis Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Untuk menentukan penilaian pada setiap Pretest dan Posttest dapat di lihat pada gambar berikut:

Tabel 3.12
Pedoman Pen-Skoran

Siklus	Jumlah Soal	No Soal	Skor	Skor Maksimal
I	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
II	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
III	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	

Siklus	Jumlah Soal	No Soal	Skor	Skor Maksimal
		8	10	
		9	10	
		10	10	

Rumus menghitung nilai hasil tes peserta didik:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.13
Konversi Nilai Tes Peserta Didik

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 - 100	A	Sangat Baik
70 - 84	B	Baik
55 - 69	C	Cukup
40 - 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada pre-test maupun post-test, selanjutnya adalah dicari rata-rata (mean) nilai dari keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata (mean) siswa dapat digunakan rumus perhitungan dari Sugiyono, (2015, hlm. 49) :

$$X = \frac{\sum x (\text{Skor tiap siswa})}{n = \text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Keterangan :

x = rata-rata

$$\sum x = \text{skor}$$

$$n = \text{banyak data/jumlah data}$$

Kriteria keterangan keberhasilan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14
Konversi Nilai Keberhasilan Kelas

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 - 100	A	Sangat Baik
70 - 84	B	Baik
55 - 69	C	Cukup
40 - 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini yaitu:

1. Usulan proposal
2. Seminar proposal
3. Mengajukan judul skripsi
4. Mendapatkan Surat Keputusan (SK)
5. Bimbingan skripsi yang terdiri dari:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi. Latar belakang penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan alasan peneliti melaksanakan penelitian, pentingnya masalah itu untuk diteliti dan pendekatan untuk mengatasi masalah. Identifikasi masalah menjelaskan mengenai penemuan masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan data empirik. Perumusan masalah menjelaskan tentang rumusan masalah yang dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Tujuan penelitian menyajikan mengenai hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan, tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat kerja operasional. Manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan baik bagi dunia

pendidikan, peserta didik, pendidik, dan sekolah. Definisi operasional menjelaskan tentang pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian serta menyimpulkan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

Bab II berisi kajian teori dan kerangka pemikiran. Kajian teori berisi deskripsi teoritis dan kerangka pemikiran, deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu. Kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

Bab III berisi penjelasan yang rinci mengenai metode penelitian. Metode penelitian menjelaskan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Komponen metode penelitian terdiri dari desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV berisi hasil penelitian dari temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, serta pembahsana temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V berisi tentang simpulan dan saran yang menyajikan tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Penafsiran dan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara uraian padat. Saran dapat ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan.

Daftar pustaka memuat semua sumber yang pernah dikutip dan digunakan dalam penelitian skripsi.

Lampiran berisi seluruh dokumen yang digunakan dalam penelitian.

6. Ujian sidang skripsi

Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 114 Bojongkoneng Cibeunying Kota Bandung pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku dengan menggunakan tiap siklusnya terdiri dari dua pembelajaran,

tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan (planning)

Perencanaan mengacu kepada tindakan yang dilakukan, dengan mempertimbangkan keadaan dan suasana obyektif serta subyektif. Penelitian ini disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan serta hipotesis tindakan agar terjadi perubahan dan peningkatan dalam pembelajaran. Tahap perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Permintaan izin Kepala Sekolah SDN 114 Bojongkoneng Cibeunying Kota Bandung.
- 2) Permintaan kerjasama pendidik kelas IV SDN 114 Bojongkoneng Cibeunying Kota Bandung.
- 3) Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan pendidik dalam pembelajaran tematik
- 4) Membuat instrumen penelitian
- 5) Peserta Didik mempelajari pokok bahasan yang diajukan
- 6) Merancang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 dengan menggunakan model *Student Team Achievement Division*
- 7) Merancang pembelajaran materi pada Tema Kayanya Negeriku Subtema Keberagaman Budaya Bangsaakudi Indonesia

Peneliti melakukan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar di kelas IV ini dengan menggunakan model *Student Team Achievement Division* yang meliputi:

- 1) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu:
 - a) Gambar-gambar

Pemilihan gambar seperti contoh Sumber Daya Alam yang menarik perhatian siswa agar dapat berpikir serta mengingat pengetahuan yang terkait dengan materi.

- b) Alat Peraga

Pemilihan alat peraga yang konkret agar dapat membantu siswa dalam memahami isi pembelajaran, alat peraga yang digunakan yaitu alat yang akan membantu peserta didik dalam memahami tentang Sumber Daya Alam.

c) Merancang instrumen penelitian untuk menganalisis hasil belajar peserta didik, rancangan tersebut yaitu:

- (1) Lembar *Post-test* dan *Pre-test*
 - (2) Lembar wawancara kepada pendidik
 - (3) Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran
 - (4) Membuat soal kuis
- 2) Pelaksanaan (action)

Tahap tindakan merupakan implementasi dari seluruh rencana yang telah dibuat. Tahapan yang berlangsung di kelas ini merupakan realisasi dari segala teori keguruan dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pendidik, tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan ke-efektifan dan proses pembelajaran yang bermuara pada peningkatan hasil belajar.

Pelaksanaan tahapan ini pendidik berperan ganda, peran tersebut meliputi pendidik yang sebagai praktisi sekaligus peneliti. Selain sibuk mengajar untuk melaksanakan persiapan yang telah dibuat, pada saat yang sama pendidik juga harus melakukan observasi dan penelitian terhadap apa yang pendidik lakukan bersama peserta didik. Jadi dalam tahapan ini juga berlangsung tahapan berikutnya yaitu observasi.

Tahap pelaksanaan tindakan ini yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Student Team Achievement Division* pada subtema perkembangbiakan dan daur hidup hewan Keberagaman Budaya Bangsa suku Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 114 Bojongkoneng Cibeunying Kota Bandung yang pelaksanaannya terdiri dari tiga siklus yaitu:

Siklus I

- (a) Mendiskusikan dengan peserta didik tentang langkah-langkah model, metode, dan media yang akan digunakan.

- (b) Melakukan observasi ke-efektifan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* yang dilakukan peneliti dan pendidik yang menjadi observer.
- (c) Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan.
- (d) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- (e) Mempersiapkan media yang akan digunakan.
- (f) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu lembaran-lembaran evaluasi dan instrument lainnya berikut dengan kriteria penilaian kunci jawaban.
- (g) Memberikan penghargaan kepada peserta didik saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- (h) Menganalisis data hasil belajar yang diperoleh dari hasil observasi mengenai proses dan hasil pembelajaran untuk merancang tindakan perbaikan selanjutnya.
- (i) Melakukan kegiatan refleksi siklus I untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran untuk pelaksanaan siklus II.

Siklus II

- (a) Mencari faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus I.
- (b) Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus I tidak terjadi.
- (c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Student Team Achievement Division* dengan menambah gambar dan materi yang dibelajarkan sesuai dengan kehidupan di lingkungan sekitar.
- (d) Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan *Student Team Achievement Division*.
- (e) Melakukan observasi ke-efektifan penerapan model *Student Team Achievement Division* yang dilakukan peneliti.
- (f) Memberikan penghargaan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran selesai.

- (g) Menganalisis data hasil belajar yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.
- (h) Melakukan kegiatan refleksi siklus II untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran untuk pelaksanaan pada siklus III.

Siklus III

- (a) Mencari faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus III.
- (b) Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus II tidak terjadi.
- (c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Student Team Achievement Division* dengan menambahkan media yang menarik dan pembahasan yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- (d) Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model *Student Team Achievement Division*.
- (e) Melakukan observasi ke-efektifan penerapan model *Student Team Achievement Division* yang dilakukan peneliti.
- (f) Memberikan penghargaan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- (g) Jika pada siklus III sudah berhasil maka tidak perlu lagi melaksanakan tindakan selanjutnya.

3) Observasi atau Pengamatan

Suryadi dalam skripsi Rizal Abidarda (2017, hlm. 76) menyatakan bahwa observasi yang dimaksud pada tahap tiga adalah pengumpulan data. Dengan kata lain, observasi adalah alat untuk memotret yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pada langkah ini, peneliti harus menguraikan jenis data yang dikumpulkan, cara mengumpulkan data dan alat atau instrumen yang digunakan pada saat pengumpulan data. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan sebuah informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan pendidik sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan pendidik dalam melaksanakan tindakan, sehingga

hasilnya dapat dijadikan sebagai masukan perbaikan ketika pendidik melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang untuk memasuki putaran atau siklus selanjutnya, dan berikut rincian observasi siklus I, siklus II, dan siklus III :

Siklus I

1. Pengamatan terhadap peserta didik
 - a. Kehadiran peserta didik
 - b. Perhatian peserta didik terhadap peserta didik lain yang menyampaikan pendapatnya
 - c. Jumlah peserta didik yang berdiskusi
 - d. Aktifitas peserta didik bekerja sama dalam satu kelompok
 - e. Peran tiap peserta didik dalam menganggapi tugas yang diberikan oleh pendidik
 - f. Pengamatan terhadap pendidik
2. Kehadiran pendidik
 - a. Pengelolaan suasana kelas
 - b. Penciptaan suasana dalam kelas
 - c. Cara pendidik membagi kelompok yang beranggotakan 5-6 peserta didik dalam satu kelompok
 - d. Pemberian bimbingan pada kelompok yang belum mampu berkerja sama dengan baik
3. Sarana dan prasarana

Keadaan dan situasi kelas yang menyenangkan akan membantu dalam proses penelitian ini. Penataan tempat duduk dengan konsep membagi kelompok pun sangat membantu sekali, setiap peserta didik dalam satu kelompok diharapkan harus memiliki buku pegangan untuk menunjang pelajaran.

Siklus II

Kegiatan pengamatan ini dimaksudkan untuk mengadakan pendataan ulang agar mengetahui hasil tindakan siklus II yang telah dilakukan, dan hal ini bertujuan agar peneliti memiliki data yang kompleks dan untuk mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan yang ada dan terjadi pada saat siklus II dilaksanakan.

Siklus III

Kegiatan pengamatan ini dimaksudkan untuk mengadakan pendataan ulang agar mengetahui hasil tindakan siklus III yang telah dilakukan, dan hal ini bertujuan agar peneliti memiliki data yang kompleks dan untuk mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan yang ada dan terjadi pada saat siklus II dilaksanakan.

4) Refleksi

Refleksi adalah mengulas data secara kritis, terutama yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada Penelitian Tindakan Kelas baik pada diri peserta didik, suasana kelas, maupun pada diri pendidik. Melalui refleksi dan dapat mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi.

Pada tahap refleksi ini pendidik meninjau kembali hasil pembelajaran yang telah dilaksanakannya pada hari itu, hal ini berguna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami isi pembelajaran yang telah diajarkan.

- (a) Menganalisis keaktifan komunikasi dalam kelompok maupun individu.
- (b) Menganalisis hasil belajar kerja peserta didik dalam kelompok maupun individu.
- (c) Bekerjasama dalam kolaborator untuk mengetahui sejauh mana penggunaan model *Student Team Achievement Division* digunakan dalam pembelajaran.
- (d) Evaluasi untuk menentukan ketuntasan hasil belajar.

Berdasarkan hasil refleksi ini penulis dapat menentukan tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya jika hasil pembelajaran masih belum mencapai standar nilai yang diharapkan.